

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pemanfaatan koleksi Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, dapat disimpulkan bahwa koleksi ini cukup beragam dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, terutama santri dan siswa pondok pesantren. Koleksi ini digunakan tidak hanya untuk membantu siswa dalam pendidikan formal, tetapi juga untuk membantu mereka belajar secara mandiri dan memperluas wawasan mereka tentang keagamaan.

Namun demikian, ada beberapa hambatan yang menghalangi pemustaka untuk mendapatkan akses ke koleksi Islam. Ini termasuk keterbatasan pada fasilitas penelusuran informasi (OPAC) yang tidak selalu beroperasi dengan baik, ketidaksesuaian antara data katalog dan koleksi fisik, dan koleksi yang belum sepenuhnya diatur sesuai dengan standar klasifikasi. Selain itu, beberapa judul rujukan penting dalam pembelajaran keislaman masih belum tersedia secara lengkap, akibatnya, diperlukan pembelian lebih banyak buku.

Untuk menangani masalah ini, pustakawan perpustakaan menggunakan berbagai pendekatan, seperti menyesuaikan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka, membantu dalam pencarian bahan, mendorong koleksi Islam melalui ruang kitab dan media sosial, dan mengembangkan koleksi secara terorganisir dan partisipatif. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan pemanfaatan koleksi Islam, upaya ini sangat penting. Ini akan memungkinkan perpustakaan untuk berfungsi

sebagai sumber ilmu dan pusat literasi keagamaan bagi masyarakat Kabupaten Banjar.

B. Saran

Peneliti memberikan saran-saran berikut berdasarkan temuan studi tentang bagaimana para pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar memanfaatkan koleksi Islam:

1. Mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

Perpustakaan diharapkan terus mengembangkan koleksi Islamnya, terutama dengan menambah karya-karya yang menjadi rujukan utama di pesantren dan memenuhi kebutuhan pemustaka lainnya. Untuk memenuhi permintaan pemustaka dan mendukung proses pembelajaran dan pengembangan wawasan keagamaan, sangat penting untuk memperbarui judul dan menambah salinan koleksi Islam secara berkala.

2. Mengenai Pustakawan

Pustakawan diminta untuk terus meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam membantu pemustaka menggunakan sistem OPAC, yang akan membuat pencarian koleksi lebih mudah dan efisien. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman pemustaka dan minat baca mereka terhadap koleksi Islam yang tersedia, kegiatan promosi koleksi Islam seperti pengelolaan pojok kitab dan pemanfaatan media sosial harus diperluas.

3. Mengenai Pemustaka

Diharapkan pemustaka dapat lebih aktif menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti barcode dan kotak saran, untuk memberikan saran tentang kebutuhan koleksi. Partisipasi ini sangat penting untuk membuat koleksi Islam lebih mudah diakses untuk memenuhi kebutuhan mereka, terutama dalam hal dukungan untuk kegiatan pendidikan dan pengembangan keagamaan.

4. Mengenai Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang tingkat pemanfaatan koleksi Islam di perpustakaan, penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukannya dengan jumlah informan yang lebih besar atau dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau metode campuran.